



## **PENGARUH BERHIJRAH TERHADAP KEPUTUSAN RESIGN PADA KARYAWAN PERBANKAN DI KOTA PEKANBARU**

**Hidayat<sup>1</sup>, Syaefulloh<sup>2</sup>, & Eva Sundari<sup>3</sup>**

<sup>1,2&3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

*Email : hidayat@eco.uir.ac.id, syaefulloh@eco.uir.ac.id, evasundari@eco.uir.ac.id*

### **ABSTRAK**

Trend *berhijrah* saat ini juga menjadi fenomena dalam dunia Perbankan Kota Pekanbaru. Keinginan *berhijrah* tampak dari banyaknya karyawan memutuskan *resign* dari pekerjaannya. Faktor utamanya adalah motivasi spiritual yang menuntut wajibnya setiap Muslim terikat pada hukum Islam. Dalam bekerja wajib hanya mencari yang halal dan meninggalkan yang diharamkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Sementara, bekerja di Perbankan konvensional bertentangan syariat Islam, karena bertransaksi menggunakan skema bunga (*riba*). Sebagian kalangan berpendapat bahwa di Perbankan Syariah *syubhat* dengan *riba*. *Riba* secara mutlak diharamkan berdasarkan *nash*, baik al-Quran maupun as-Sunnah. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "apakah *berhijrah* berpengaruh terhadap *resign* pada karyawan di Perbankan Kota Pekanbaru." Pengumpulan data penelitian menggunakan metode kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 48 karyawan Perbankan yang *resign* dari pekerjaannya. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS 25. Hasil penelitian Uji-t menunjukkan bahwa *berhijrahnya* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *resign* pada karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru. Hal ini diketahui dari nilai Sig < Alpha yaitu  $0.030 < 0.05$ . Artinya, semakin orang ingin *berhijrah*, maka semakin tinggi keinginannya untuk *resign* bekerja di perbankan.

**Kata Kunci : *Berhijrah, Pengunduran Diri, Karyawan Perbankan.***

### **ABSTRACT**

*The current trend of migrating has also become a phenomenon in the world of Pekanbaru City Banking. The desire to emigrate can be seen from the number of employees who decide to resign from their jobs. The main factor is the spiritual motivation that requires every Muslim to be bound by Islamic law. In work, it is obligatory to only seek what is lawful and leave what is forbidden by Allah Subhanahu wa Ta'ala. Meanwhile, working in conventional banking is contrary to Islamic law, because transactions use an interest scheme (usury). Some are of the opinion that in Sharia Banking it is doubtful with usury. Riba is absolutely forbidden based on the texts, both the Koran and the Sunnah. For this reason, this study aims to find out "whether migrating has an effect on employee resignation in Pekanbaru City Banking." Research data collection used a quantitative method, by distributing questionnaires to 48 banking employees who resigned from their jobs. Analysis of the research data used simple linear regression with SPSS 25. The results of the t-test showed that emigration had a positive and significant effect on the decision to resign for banking employees in Pekanbaru City. It is known from the value of Sig < Alpha, which is  $0.030 < 0.05$ . That is, the more people want to emigrate, the higher their desire to resign to work in banking.*

**Keywords : *Migrated, Resign, Banking Employee.***

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sempurna dan *way of life* yang dapat dipedomani oleh umat manusia dalam kehidupan. Islam menuntut umat manusia untuk bertebaran di muka bumi, *berikhtiar* dalam memperoleh karunia Allah *Subhanahu wa Ta'ala* setelah selesai menunaikan kewajiban shalat sebagai tiang agama. Seruan untuk *berikhtiar* dan bertebaran di muka bumi sebagai bentuk dari aktifitas ekonomi, dalam rangka memenuhi kebutuhan baik melalui transaksi jual beli, bagi hasil (*mudharabah*), dan semisalnya yang dilakukan sejak masa klasik hingga Islam diturunkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*.

Di era modern saat ini, umat manusia menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Tuntutan kemampuan dan keahlian menyesuaikan perkembangan globalisasi. Berkembangannya pengetahuan, transaksi, dan teknologi menjadi tuntutan agar transaksi ekonomi yang dilakukan tetap berpedoman kepada hukum *syara'* (hukum Islam), di antaranya terhidar dari transaksi *ribawi* (Umam dan Utomo, 2016).

Praktik *hijrah* yang dilakukan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersama para sahabat dari Makkah ke Madinah, menjadi spirit dan fenomena saat ini, dimana dengan berhijrah terjadi perubahan kehidupan yang lebih baik, ketaatan dalam menjalankan perintah agama, baik yang bersifat ibadah ritual, dan aturan lainnya termasuk dalam kegiatan ekonomi.

Fenomena *hijrah* juga terjadi dalam dunia perbankan. Banyaknya karyawan perbankan konvensional yang meyakini bahwa transaksi yang terjadi selama ini mengandung praktik *ribawi*. Transaksi tersebut secara tegas dilarang dan mutlak diharamkan di Islam. Larangan *riba*, tidak hanya bagi penerima, namun termasuk semua unsur yang ikut menyukseskan transaksi *riba* tersebut, seperti pemberi *riba*, penulis, dan juga para saksi dalam transaksi

*ribawi*. Hal inilah yang mendorong karyawan di perbankan *resign* dari pekerjaannya.

Faktor pendorong karyawan memilih *resign* dari pekerjaannya di perbankan, adanya upaya untuk menjalankan perintah agama. Semakin banyak belajar ilmu agama, maka semakin memahami perintah dan larangan yang ada. Sehingga pemahaman yang dimiliki mempengaruhi aktifitas (perilaku) dalam kehidupan nyata (Adentia, 2019).

Menurut Ketua X-Bank Pusat, El Chandra, komunitas X-Bank didirikan pada tahun 2017 untuk mendukung mereka yang menghadapi tantangan untuk berhenti dari pekerjaan yang secara finansial menopang kehidupan mereka, tetapi tidak Islami. Meningkatnya gerakan *hijrah* di Indonesia telah membuat banyak pekerja bank meninggalkan pekerjaan mereka. Sejumlah pekerja lainnya mengatakan hal ini dikarenakan semakin konservatifnya mereka dan membuat masalah perekrutan untuk bank konvensional, tapi keuntungan bagi sektor keuangan syariah di Indonesia.

Sementara menurut Anton selaku Ketua X-Bank Wilayah Riau menjelaskan bahwa fenomena para karyawan bank khususnya di Riau berbondong-bondong *resign* dari bank dengan alasan *hijrah* dari perbankan *ribawi*, didasari sejak Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), melalui Komisi Fatwa-nya dalam Forum Rapat Kerja Nasional dan *Ijtima'* Ulama Indonesia, Selasa 16 Desember 2003 mengeluarkan fatwa tentang bunga pada bank dan lembaga keuangan lain yang ada sekarang telah memenuhi seluruh kriteria *riba*, dan *riba* tegas dinyatakan haram (Hasil Wawancara dengan Bapak Anton, Juni 2022).

Meski demikian, masih ditemukan adanya karyawan khususnya Muslim, yang ragu untuk *resign* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti internal (pemahaman), kondisi ekonomi, lingkungan, dan juga faktor keluarga.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Berhijrah

Konsep *self-identity* (identitas diri) dapat didefinisikan sebagai bagian menonjol dari diri seorang yang berhubungan dengan perilaku tertentu. Hal ini mencerminkan sejauh mana seorang melihat dirinya memenuhi kriteria untuk setiap peran sosial di Masyarakat (Sparks and Shepherd, 1992). Di antara *self-identity* yang fenomenal saat ini adalah fenomena *berhijrah* yang mendorong karyawan perbankan *resign* dari pekerjaannya.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata “*berhijrah*” berasal dari kata “*hijrah*”, memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja, sehingga “*berhijrah*” dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. “*Berhijrah*” berarti melakukan *hijrah*.

Dalam bahasa Arab, lafadz *al-hijrah* merupakan *isim* dari *fi'il ha-ja-ra*, mengandung makna “*meninggalkan*”. Hal ini sebagaimana dijelaskan di dalam hadits Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*;

Artinya : “*Orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa saja yang telah Allah larang*” (H.R. Al-Bukhari)

*Hijrah* dalam pengertian ini tentu wajib dilakukan oleh setiap Muslim karena *hijrah* dalam makna Hadits di atas adalah bentuk pertaubatan seorang (hamba) kepada Allah SWT atas kesalahan yang telah dilakukan. Menurut Irmansyah (2020), Istilah “*taubat*” inilah yang cenderung dilakukan oleh umat Islam saat ini. Dalam artian, umat meninggalkan perilaku buruk dengan mendekati diri pada hal lain yang baik.

Secara istilah khusus, menurut Al-Ashfahany (1324 H), *hijrah* berarti keluar dari *dârul kufur* (yakni wilayah yang menerapkan hukum-hukum *kufur*) menuju *Dârul Îmân* (yakni wilayah yang menerapkan seluruh hukum Islam).

Makna *hijrah* seperti ini semakna dengan apa yang dinyatakan oleh Al-Jurjâni (w. 471 H) dan Al-Qurthubi (w. 671 H) yang menyatakan:

Artinya : “*Hijrah keluar atau pindah dari negara yang diperangi (negara kufur) ke Negara Islam*” (Al-Qurthubi, 2006 & Al-Jurjani, 1978).

Makna *hijrah* di atas adalah *hijrah* secara khusus. *Hijrah* semacam inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* dari Kota Makkah (yang saat itu merupakan *Dârul Kufur* (negeri kufur) menuju Kota Madinah (yang saat itu telah berubah menjadi *Dârul Islam* (Daulah Islam/Negara Islam)). *Hijrah* dalam makna khusus inilah yang menjadi awal penanggalan dalam Islam. Hal inilah yang menjadi dasar Khalifah Umar bin Khathab *Radhiyallahu 'anhu* dalam menetapkan permulaan dari penanggalan Islam, setelah mendengar berbagai pandangan dari para Sahabat :

Artinya : “*Akan tetapi, kita akan menghitung penanggalan berdasarkan hijrah Rasulullah, karena sesungguhnya hijrah beliau itu telah terpecahkan antara kebenaran dan kebatilan*” (Ibn Al-Atsîr, *Al-Kâmil Fî at-Târîkh* , 1/3).

*Hijrahnya* Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* dari Makkah ke Madinah merupakan peristiwa penting yang mengubah wajah umat Islam saat itu. Umat yang awalnya tertindas dan teraniaya di Makkah selama 13 tahun, setelah *hijrah* ke Madinah dan menegakkan tatanan masyarakat yang Islami dalam sebuah negara, berubah menjadi umat yang mulia, kuat dan disegani oleh dunia.

Fenomena “*hijrah*” saat ini populer bersejak tahun 2000-an. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan fenomena pertaubatan atau perubahan diri dari perilaku yang tidak Islami menuju perilaku yang Islami sesuai dengan tuntutan al-Quran dan as-Sunnah Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*.

Hijrah adalah tanggapan atas pencarian makna dan solusi pemikiran dan praktik keagamaan di luar Islam, arus utama yang dominan dan dianggap berdampak kecil pada kualitas hidup dan tindakan Muslim perkotaan. Berkembangnya hijrah telah melahirkan konstruksi baru yaitu identitas urban milenial muslim Indonesia, yaitu “muslim taat”, profil Muslim yang dibakukan di sekitar kesalehan individu dan diaktualisasikan dalam dimensi keberadaan yang lebih luas (Fajriani & Sugandi, 2019).

Manurut Al-Jauziyah (2009), *hijrah* dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu *hijrah* dengan fisik (*hijrah bi al-jismi*) dan *hijrah* dengan hati (*hijrah bi al-qolbi*). *Hijrah* dengan fisik adalah perpindahan dari satu kota ke kota yang lain sebagaimana telah dilakukan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersama para sahabat dari Kota Mekkah ke Mandinah. Adapun *hijrah* dengan hati adalah *hijrah* kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan Rasul-Nya. Inilah konteks *hijrah* yang menjadi fenomena saat ini. Kuat atau lemahnya seseorang dalam berhijrah, ditentukan oleh besar kecilnya motivasi yang dia miliki, semakin kuat niat dan keinginannya semakin kuat pula ia dalam berhijrah, begitu pula sebaliknya.

Fenomena *berhijrah* yang banyak terjadi, sehingga studi tentang *hijrah* marak dilakukan di kalangan peneliti Indonesia. Berbagai artikel yang mengkaji fenomena *hijrah* memenuhi ruang jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Hampir sebagian besar artikel ilmiah membahasnya dari sudut pandang ilmu sosiologi, antropologi, kajian keislaman, ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya (Ahmad Zamzamy, 2019; Maika & Kautsar, 2019; Nurrahmi dan Farabuana, 2020).

Dari uraian di atas *hijrah self-identity* diartikan sebagai penilaian diri akan hidup yang lebih baik lagi sesuai ajaran agama. Menurut Nugraha, Parhan, & Aghnia (2020), kemajuan teknologi informasi, khususnya internet, banyak Muslim perkotaan yang menggunakan media internet untuk mencari sumber-sumber pedoman moral baru.

Adapun kaitannya dengan *berhijrah* pada karyawan perbankan memilih *resign*, karena menganggap transaksi di perbankan konvensional yang menjalankan sistem *ribawi* diperbolehkan dan legal secara hukum positif, namun di dalam Islam semua jenis dan praktik *ribawi* secara mutlak diharamkan.

Islam juga mewajibkan setiap muslim untuk ber-Islam secara *kaffah* (totalitas). Karena Islam agama yang bersifat komprehensif. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT melalui firman-Nya:

Artinya: “Wahai orang yang beriman, masuklah kamu semua ke dalam Islam. janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagi kalian” (Q.S. Al-Baqarah ayat 208).

Artinya: “.....Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu.....” (Q.S. Al-Ma'idah ayat 3)

### **Pengunduran Diri (*Resign*)**

*Resign* atau mengundurkan diri dari sebuah pekerjaan merupakan hal yang lazim dilakukan olehn karyawan yang masih dalam status bekerja. Setiap karyawan yang mengajukan *resign* biasanya didasari dengan alasan mendorong mereka untuk tidak lagi melanjutkan pekerjaan di suatu tempat.

Berbagai faktor yang menyebabkan karyawan mengajukan *resign*. Ada 6 alasan karyawan memutuskan *resign* dari pekerjaannya, yaitu:

1. Beban kerja yang terlalu banyak
2. Jenuh
3. Visi perusahaan yang abu-abu serta instruksi yang kurang jelas.
4. Kurangnya apresiasi
5. Jenjang karir yang kurang jelas
6. Lingkungan kerja yang tidak kondusif lagi

Berdasarkan alasan di atas, *resign* merupakan pilihan bagi setiap pekerja untuk melanjutkan pekerjaannya atau mengajukan *resign*.

Umumnya pemberitahuan *resign* bagi karyawan kepada pimpinan dilakukan 1 bulan sebelum efektif dan tidak lagi menjadi bagian dari perusahaan. Hal dilakukan agar perusahaan dapat mencari pengganti karyawan yang akan *resign* serta diharapkan karyawan *resign* bisa memberikan membimbing kepada calon karyawan yang akan menggantinya, di antaranya berkaitan jobdesk yang selama ini ia kerjakan agar ke depan si pengganti dapat melanjutkan pekerjaan tanpa mengganggu sistem yang sudah ada.

Ada 8 penyebab karyawan mengajukan *resign*, yaitu:

1. Karir yang tidak berkembang
2. Lingkungan kerja yang kurang kondusif
3. Mendapatkan tawaran pekerjaan lain
4. Jenuh dengan pekerjaan
5. Mencari tantangan baru
6. Melanjutkan jenjang pendidikan
7. Gaji tidak sesuai
8. Alasan keluarga

Menurut Pamungkas (2015) *resign* memang tidaklah semudah yang dikatakan, dibutuhkan proses, usaha, perjuangan, kerja keras, keberanian, keyakinan, serta logika yang rasional serta terencana. Wesfix (2016) dalam bukunya *Resign itu Dipraktikin* menuliskan ada 10 alasan yang cukup tepat untuk *resign* bagi karyawan, yaitu:

1. Menemukan kesempatan yang lebih baik, misalnya berwirausaha, atau memperoleh pekerjaan dengan aspek-aspek yang lebih baik, seperti karir, dan lain sebagainya.
2. Perusahaan mengalami penurunan, baik dari segi kinerja, kehilangan konsumen, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan hal tersebut.

3. Hubungan yang kurang baik dengan atasan.
4. Perubahan situasi hidup, misalnya menikah dan punya anak (membutuhkan dana lebih).
5. Tidak lagi merasa nyaman dan antusias dengan tugas-tugas yang dikerjakan.
6. Memiliki nilai-nilai yang bertentangan dengan kultur perusahaan.
7. Bermasalah dengan etika.
8. Memiliki reputasi yang kurang baik di kantor, misalnya sering datang terlambat, dan lain sebagainya.
9. Stres meningkat yang berdampak pada penurunan kesehatan mental dan fisik, sehingga mengganggu interaksi dengan keluarga dan teman-teman.
10. Mulai bosan dan mencari sesuatu yang lebih menantang.

Setiap karyawan yang mengajukan *resign* pada perusahaan tempat ia bekerja pasti memiliki alasannya masing-masing. Pada penelitian ini mencoba mengambil contoh kasus pada Karyawan di Perbankan Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian eksplanatori menggunakan pendekatan kuantitatif (*Explanatory Research*) adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu menguji hipotesis berdasarkan ide-ide yang dikembangkan sebelumnya dan kemudian menghitung hasilnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2011).

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik primer maupun sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan perbankan yang *resign*.

Kuesioner penelitian berbentuk pilihan ganda dengan format jawaban

berdasarkan skala likert dengan pembobotan jawaban yang diberikan untuk setiap kategori

**Tabel 1. Kriteria dan Bobot Jawaban**

No	Kriteria Jawaban	Bobot Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)*

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh yang dikumpulkan dari sumber-sumber pendukung lainnya, seperti buku-buku dan berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perbankan di Kota Pekanbaru yang *resign* dari pekerjaannya, jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, sampel yang diambil minimal 5-10 kali jumlah indikator yang dipergunakan Hair et al, (1998). Sehingga, jumlah sampel yang digunakan ialah  $6 \times 7 = 48$  responden. Sampel tersebut diberikan kuesioner secara *accidental sampling* secara *online*.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen yaitu variabel yang masih diminati oleh peneliti. Mengenali banyak variabel dependen yang digunakan dalam suatu model dapat dengan cepat mengungkapkan sifat suatu masalah. Seorang peneliti mencoba menjelaskan variabilitas dari atau pada faktor ini (Ferdinand, 2012). Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah *resign* (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif (Ferdinand, 2012). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berhijrah (X1).

### Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, penulis menggunakan beberapa Teknik analisis data, sebagai berikut:

#### a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### b. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji validitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Stastical Packpage For Sosial Science*), yaitu mengkorelasi skor setiap item dengan skor totalnya. Sedangkan skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai

berikut, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%:

- (1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pengujian tersebut valid.
- (2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pengujian tersebut tidak valid

**c. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah :

- (1) Jika nilai Cronbach alpha  $>$  0,60 maka pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- (2) Jika nilai Cronbach alpha  $<$  0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

**d. Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi sederhana pada penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/Dependent (*Resign*)

X = Variabel Bebas/Independent (Berhijrah)

a = Konstanta

b= Angka arah atau koefisien regresi

**e. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan

t table. Jika t-hitung lebih kecil dari table maka  $H_0$  ditolak. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Bila t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, atau :

(1) Bila probability t hitung  $>$  0,05  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

(2) Bila probability t hitung  $<$  0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Penyajian Data Penelitian**

Riset ini menjadikan pengaruh Berhijrah terhadap keputusan *Resign* pada karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru pada tahun 2022.

Setelah dilakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 48 karyawan yang *resign* di Perbankan Kota Pekanbaru, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS (*Stastical Packpage For Sosial Science*) 25, yaitu mengorelasikan skor setiap item dengan skor totalnya. Sedangkan skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Uji Reabilitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

c	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Critical Value	Kriteria
Variabel Berhijrah (X)	4	0,619	0,6	<i>Realibel</i>
Variabel Resign (Y)	4	0,647	0,6	<i>Realibel</i>

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas atau *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah  $\geq 0,60$ . Di antaranya yaitu :

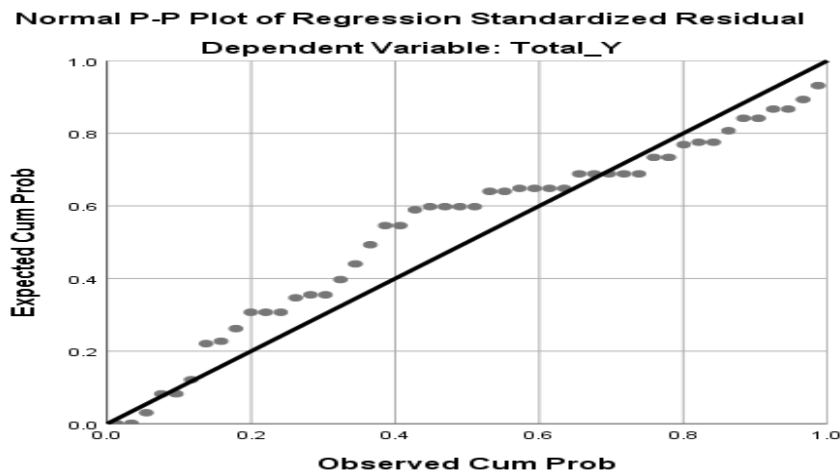
1) Variabel Berhijrah (X) adalah *Realibel* hal tersebut, karena nilai *Cronbach*

*Alpha* ( $\alpha$ ) yang diperoleh adalah  $0,619 \geq 0,60$ .

2) Variabel Resign (Y) adalah *Realibel* hal tersebut, karena nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang diperoleh adalah  $0,647 \geq 0,60$ .

**b. Uji Normalitas**

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada gambar 1 di atas dengan menggunakan *normal probability plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*, maka ditarik pernyataan bahwa

nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**c. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**



**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.045	5.316		.949	.348		
Total_X	.647	.290	.313	2.235	.030	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka didapatkan persamaan regresi di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.045 + 0.647 X$$

- *a* = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Maka, diketahui bahwa nilai konstanta dalam penelitian adalah sebesar 5.045. Artinya jika tidak ada variabel *berhijrah* (X), maka nilai konsistensi terhadap variabel *Resign* (Y) adalah sebesar 5.045.
- *bX* = angka koefisien regresi. Maka diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel *berhijrah* (X) adalah sebesar 0.647. Artinya, jika setiap terjadi penambahan 1% dari variabel *berhijrah* (X) maka variabel *Resign* (Y) akan meningkat sebesar 0.647.

**d. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada dasarnya uji t juga dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu apakah diterima atau ditolak. Adapun yang menjadi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis maupun regresi linear sederhana

adalah mengacu pada dua hal, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika nilai t hitung > t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun untuk menentukan nilai t tabel maka dapat menggunakan dengan rumusan dasar seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (\alpha / 2 ; n-k) \\
 &= t (0,05 / 2 ; 48-2) \\
 &= t (0,025 ; 46) \\
 &= 2.012
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumusan dasar di atas, dapat ditentukan nilai t-tabel dalam penelitian ini adalah 2.012. Sehingga dapat diketahui hasil uji hipotesis atau uji t dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.045	5.316		.949	.348
Total_X	.647	.290	.313	2.235	.030

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2022)

Hasil Uji Hipotesis atau uji t pada tabel 4 di atas, maka dapat ditarik beberapa keputusan di antaranya yaitu:

- Diketahui nilai t hitung > t tabel yaitu  $2.235 > 2.012$ . Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Berhijrah (X) terhadap variabel Resign (Y).
- Diketahui nilai Sig < Alpha yaitu  $0.030 < 0.05$ . Artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Berhijrah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Resign (Y).

Dari hasil pengisian kuesioner yang disebar secara *online*, responden terbanyak yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah laki-laki berjumlah 36 orang, dilihat dari segi umur berusia yang mengisi kuesioner berjumlah 31-40 tahun, dengan jenjang pendidikan sarjana berjumlah 37 responden dan pendapatan antara 2 juta sampai 5 juta 19 responden.

Hasil tanggapan responden variabel berhijrah, menunjukkan hasil sangat setuju yang berarti berhijrah menjadi pertimbangan dalam *resign* bekerja di perbankan dengan jawaban responden skor tertinggi sebesar pada indikator “pekerjaan yang halal bagian penting dari diri saya.” Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator “Saya membuat perubahan signifikan dalam gaya hidup agar hidup lebih baik.”

Hasil tanggapan responden variabel *resign*, menunjukkan hasil sangat setuju keputusan *resign* pada karyawan perbankan di Kota Pekanbaru dengan nilai yang tertinggi pada indikator “Saya Pernah berpikir untuk resign dari pekerjaan saya di perbankan”, sedangkan skor terendah terletak pada indikator “saya melihat peluang mendapatkan penghasilan kerja lebih baik di bidang lain.”

#### **Pengaruh Berhijrah terhadap Resign Karyawan di Perbankan Kota Pekanbaru**

Dari hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat bahwa *berhijrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap resign pekerjaan*. Artinya bahwa semakin orang ingin berhijrah, maka semakin ingin dia keluar dari pekerjaannya di perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nuraeni et al, (2022) dan Hikmah (2021) yang menyatakan bahwa keluar dari pekerjaannya karena meyakini bahwa lembaga keuangan konvensional mengandung unsur *riba*.

#### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian, mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan analisis dari data-data tersebut, diperoleh kesimpulan, adalah “Berhijrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karyawan yang resign bekerja di Perbankan Kota

Pekanbaru.” Keputusan *resign* yang dilakukan karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru, karena dorongan spiritual, dan senantiasa menuntut mereka untuk terikat pada hukum syara' (hukum Islam), menuntut mereka untuk selalu mentaati semua perintah dan larangan dari Allah SWT dan Rasulullah, di antara larangan melakukan transaksi *ribawi*. Dorongan spiritual menjadikan mereka takut dengan ancaman dan dosa melakukan riba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adentia, Kisa. 2019. *Hijrah Dari Riba: Pengalaman Konversi Agama Pada Mantan Pegawai Bank Syariah*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Al-Ashfahany, Abi al-Qasim Al-Husain Bin Muhammad Al-Ma'ruf Al-Raghib. 1324 H. *Al-Mufradat fi Gharib al-Quran*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi. Beirut.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. 2009. *Bekal Hijrah Menuju Allah*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Al-Jurjani, Ali Ibnu Muhammad. 1978. *At-Ta'rifat*. Dar Al-Kutub Al-Miyah. Beirut.
- Al-Qurthubi, Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Abu Bakr Al-Anshari. 2006. *Al-Jâmi' li Ahkâm al-Qur'ân*. Juz 5. Muassisah Ar-Risalah. Beirut.
- Fajriani, Suci Wahyu., & Sugandi, Yogi Suprayogi. 2019. Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2), p. 77–88.
- Ferdinand, Agusty. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*
22. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hair, Joseph F., Anderson, Rolph E., Tatham, R., & Black, William C. 1998. *Multivariate data analysis. 5th Edition*. Prentice Hall. New Jersey.
- Hikmah, Nidya Havisyah. 2021. Pengalaman Komunikasi Anggota Xbank Pekanbaru. *JOM FISIP*, 8(2), p. 1-13.
- Irmansyah. 2020. Pemuda Hijrah: Antara Pietization Dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), p. 46-56.
- Maika, M. Ruslianor., & Kautsar, Irwan Alnarus. 2019. Hiijah: Islamic E-Commerce Disurpted Strategy. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), p. 57-86.
- Nugraha, Riris Hari., Parhan, Muhammad., & Aghnia. (2020). Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan melalui Dakwah Digital. *Muharrrik : Jurnal Dakwah dan Sosial*, 3(2), p. 175-194.
- Nuraeni., Ramdhani, Fitri., & Trimulato. 2022. Fenomena Hijrah Pegawai Bank Pada Komunitas Xbank Di Kota Makassar. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), p. 169-183.
- Nurrahmi, Febri., & Farabuana, Puteri. 2020. Efektivitas Dakwah melalui Instagram. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), p. 1-16.
- Pamungkas, Adie. 2015. *33 Menit Resign*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sparks, Paul., & Shepherd, Richard. 1992. Self-Identity and The Theory of Planned Behavior: Assessing The Role of Identification With Green Consumerism. *Social Psychology Quarterly*, 55(4), p. 388-399.

- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung.
- Umam, Khotibul., & Utomo, Setiawan Budi. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Wesfix, Tim. 2016. *Resign Itu Dipraktekin*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Zamzamy, Ahmad. 2019. Wacana Pertobatan Muslim Indonesia di Media Digital. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(2), p. 64-72.